

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada lokasi penelitian skripsi ini adalah media *online Samin News* Perusahaan media PT. Samin Media Pustaka Pati, penelitian tersebut untuk mengetahui gambaran secara singkat tentang keadaan dari kantor PT. Samin Media Pustaka, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data tentang gambaran umum dari PT. Samin Media Pustaka. Berikut ini adalah gambaran umum mengenai keadaan penelitian yang dilakukan di PT. Samin Media Pustaka.

#### 1. Profil *Samin News*

PT. Samin Media Pustaka merupakan perusahaan media yang berbasis *online* dan cetak yang berdiri di Kota Pati. Awal mula berdirinya media *Samin News* didirikan oleh Alman Eko Darmo, seorang wartawan senior yang sudah lama malang melintang di dunia jurnalis. Beliau menekuni dunia jurnalistik sejak tahun 70-an akhir, dan beberapa kali ikut media seperti mingguan, atau tabloid bulanan. Pada masanya beliau ada di Suara Merdeka dan di tahun 2011 harusnya beliau sudah purna, namun dikarenakan masih dibutuhkan di Suara Merdeka maka kontraknya di perpanjang sampai akhir 2018. Dari pengalaman yang didapatkan selama di Suara Merdeka, akhirnya pada tahun 2018 beliau memutuskan untuk mendirikan sebuah perusahaan sendiri dan beberapa orang ikut andil dalam lahirnya portal media *online Samin News*, diantaranya beliau sendiri Alman Eko Darmo sebagai Pimpinan Redaksi, Sigit Pamungkas dan Satriyo Abdi Nugroho sebagai Redaktur.<sup>1</sup>

Saat pembentukan media *Samin News*, semua anggota berdiskusi tentang apa saja pasar-pasar kedepannya media tersebut?, media tempo dulunya lebih banyak di media seperti majalah, koran dan sebagainya. Dari sana media *Samin News* merupakan media yang basiknya media *online*, tantangannya bisa apa tidak media *online* masih memegang media-media tersebut. Maka dari situlah timbul *project* seperti membuat *e-paper*, *e-majalah*, dan *e-koran*. Setelah berjalan sekitar enam bulan, media *Samin News* mulai merekrut tim keredaksian yang terdiri dari pimpinan redaksi, redaktur, wartawan, manager keuangan, kontributor, desain grafis, video editor, dan IT/*Web*.

---

<sup>1</sup> Alman Eko Darmo, wawancara oleh penulis, 13 Juni 2022, wawancara 1, transkrip.

Media *online Samin News* didirikan pada tanggal 11 Oktober 2019. PT. Samin Media Pustaka disingkat PT. Indika yang berkedudukan di Kabupaten Pati ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2019 dengan No. Pendaftaran 4019102433105330 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan, Daftar Perseroan No. AHU-0202753.AH.01.11. Tahun 2019. Kantor media *online Samin News* berada di Kampung Saliyan RT 05 RW 02, Kelurahan Pati Lor, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

Asal mula dinamakannya media *Samin News*, diambil dari sebutan salah satu suku yang ada di kawasan gunung kendeng Jawa Tengah. *Samin* merupakan nama yang sudah melekat di kalangan tanah jawa karakter yang menunjukkan kejujuran, kepolosan, dan tidak ada kepentingan apapun untuk kepentingan pribadi, namun yang terjadi saat ini nama *samin* digunakan oleh pihak-pihak yang terkait untuk kepentingan tertentu. Dari sinilah pimpinan redaksi tertarik dan merasa tertantang untuk mendirikan portal pemberitaan yang aktual, faktual, dapat dipertanggung jawabkan kebenaran berita tersebut, dan tidak ada unsur untuk kepentingan pribadi. Media yang menonjolkan karakter dari nama *Samin*.

Dengan menjamurnya media digital dan cetak di pasar media yang terbuka dan kompetitif saat ini, banyak media-media *online* maupun cetak yang melengkapi sistem programnya agar pelayanannya bisa dianggap lebih mudah dikonsumsi oleh pelanggan.

Melalui media *online Samin News* yang lahir tiga tahun ini, berpegang teguh pada kode etik jurnalistik dengan mengacu pada UU Pers No 40 tahun 1999 dan UU IT Nomor 8 Tahun 2015 *Samin News* memutuskan untuk melengkapi programnya dengan pembuatan media digital dalam bentuk *e-paper*, yang di *launching* pada 1 Agustus 2019. Media *Samin News* terus berupaya memperbaiki sistem yang dibuat agar lebih mudah digunakan bagi konsumen yang biasanya mengakses berita terbitan. Misi media jaringan berita *Samin News* adalah untuk mempromosikan kualitas unik yang menjadikan *Samin* siapa dirinya dan mengangkat nama *Samin* sehingga akan menonjol dan tidak pernah dilupakan.

Sekilas mengenai biodata PT. Samin Media Pustaka Pati adalah sebagai berikut.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> File Dokumentasi *Samin News*, 13 Juni 2022.

**Tabel 4. 1 Biodata *Samin News***

Nama	PT. Samin Media Pustaka
Alamat	Kampung Saliyan RT 05 RW 02, Kelurahan Pati Lor, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.
Telp	(0295) 4104087
Whatsapp	0813-8991-0286
E-Mail	<a href="mailto:Redaksi.saminnews@gmail.com">Redaksi.saminnews@gmail.com</a>
NIB	91020116052386
SK MENKUMHAM	AHU-0055594.AH.01.01.Tahun 2019
NPWP	93.246.200.5-507.000

## 2. Visi dan Misi *Samin News*

### a. Visi

Visi utama media *online Samin News* yang melakukan penyajian atas berita yang aktual, faktual, jujur, tajam dan terpercaya. Media yang menyuguhkan berita bernilai edukatif, menarik tanpa adanya *hoax* berbasis konten lokal namun berwawasan global dan mendidik.. Berita yang mencerminkah *samin*, inspirasi berita terpercaya.<sup>3</sup>

### b. Misi

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat luas.
- 2) Memberikan informasi dalam bentuk *online* dengan tetap mematuhi kode etik jurnalistik.
- 3) Mendukung masyarakat dengan cara mengembangkan basis pengetahuan masyarakat terhadap daerah.

### c. Logo

Adapun logo media *Samin News* sebagai berikut.<sup>4</sup>

**Gambar 4. 1 Logo Media Online *Samin News***



<sup>3</sup> File Dokumentasi *Samin News*, 13 Juni 2022.

<sup>4</sup> File Dokumentasi *Samin News*, 13 Juni 2022.

Makna logo *Samin News* sebagai berikut.

- 1) Arti warna biru tulisan *Samin News* dengan ruang terbuka, kebebasan, intuisi, imajinasi, luas, inspirasi, dan kepekaan.
- 2) Arti warna merah di dalam bulu sayap menggambarkan keberanian dalam mengungkap fakta dan realita.
- 3) Bulu sayap menggambarkan pena dalam lingkup jurnalistik.
- 4) Tulisan jujur tajam terpercaya berwarna hitam simbol dari ketegasan dalam ideologi penulisan.

### 3. Struktur Organisasi Redaksi *Samin News*

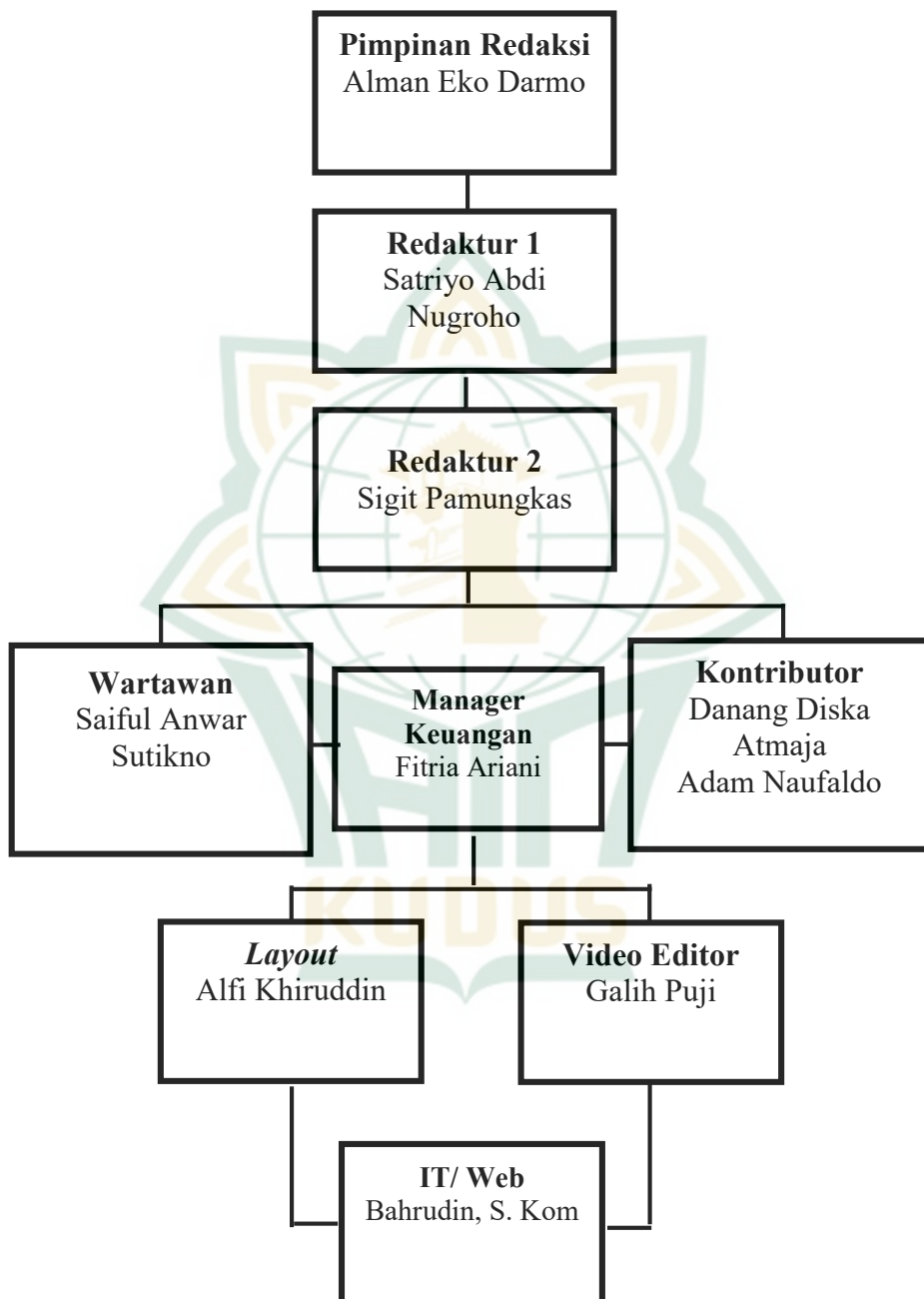
Berikut adalah struktur organisasi di PT. Samin Media Pustaka yang ada di Kabupaten Pati.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> File Dokumentasi *Samin News*, 13 Juni 2022.

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi *Samin News*



Berikut tugas dan tanggung jawab jabatan di PT. Samin Media Pustaka.

a. Pemimpin Redaksi

Tugas utama dari seorang pemimpin redaksi adalah adanya tanggung jawab atas prosedur kerja dari keredaksian serta hal tersebut memiliki tugas dalam hal pengaawasan isi, kualitas, dan kelayakan berita yang aka di *upload* ke portal media *online*. Pemimpin redaksi juga bertugas untuk memberikan proyeksi kepada semua tim mengenai apa yang akan dimuat setiap harinya.

b. Redaktur

Tugas utama dari seorang redaktur adalah mengawasi secara langsung kinerja wartawan mengenai proses peliputan dan pembuatan berita. Redaktur juga bertugas untuk mengoreksi dan mengubah setiap kata yang dirasa kurang tepat.

c. Wartawan

Seorang wartawan bertugas untuk mencari dan menulis berita dengan cara untuk kirim laporan Anda sendiri ke outlet berita, teliti topik yang relevan, dan cari penulis lain untuk diajak berkolaborasi.

d. Kontributor

Kontributor atau biasa disebut dengan wartawan daerah merupakan wartawan dimana penempatannya diluar wilayah pusat dari media tersebut.

e. Manager Keuangan

Manager keuangan bertanggung jawab mengenai sirkulasi keuangan secara menyeluruh, pemasangan data, pemasangan dan pencopotan spanduk iklan, pembuatan editorial dan laporan keuangan, serta pengelolaan semua komunikasi.

f. *Layout*/ Desain Grafis

Tugas dari seorang desain grafis adalah mendesain dan menata halaman dengan tujuan memberikan rasa nyaman saat melakukan pembacaan serta peningkatan atas adanya pembaca, redaksi dilakukan adanya penuntutan bekerja semaksimal mungkin. Selain itu seorang desain garfish juga bertugas membuat d esain grafis *layout* dan iklan untuk keberlangsungan media tersebut.

g. Video Editor

Video editor bertugas untuk melakukan proses editing video yang nantinya akan dimuat di platform/ *website*.

#### h. IT/ Web

Adalah sistem yang memungkinkan pengguna untuk melihat konten media di web.

### B. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Strategi Redaksi *Samin News* dalam Menyajikan Berita

Konsep liputan media pada dasarnya di sisi lain sama, berita ditulis berdasarkan temuan yang didapatkan seorang wartawan dilapangan atas data-data yang faktual dan dianggap sebagai berita yang *up to date*, akurat, penting, dan menarik. Susunan penyajian berita disusun dengan sedemikian rupa agar memudahkan pembaca untuk menemukan berita yang utama dan penting. Penulisan berita di portal media *online* menggunakan gaya bahasa yang ramah sehingga mudah dipahami oleh pembaca, media *online* dalam menyampaikan berita terkini menggunakan bahasa yang lugas, dan penulisannya lebih tertata PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Salah satu *outlet online* yang memiliki peran ganda adalah redaktur *samin news*, yang telah ada sejak tiga tahun ini dan telah merebut hati para pembaca, khususnya di Karesidenan Pati. Staf redaksi terdiri dari para professional handal dan professional di bidang jurnalistik. Selalu memberikan berita baru berdasarkan pengembangan masyarakat dan berkontribusi bagi kemajuan Pati Residence.

Hasil penelitian dimana sudah peneliti laksanakan di lapangan pada portal media *online Samin News* mengenai strategi penyajian beritanya, terutama mempromosikan atau mengunggah berita yang disediakan oleh wartawan/ reporter di lapangan. Terdapat perbedaan dalam meng-*upload* berita antara berita *online* dan cetak. Apabila media *online* dan cetak keduanya sama-sama mengangkat isu yang sama maka sebagai pembedanya, tim redaktur tidak serta merta langsung langsung cetak berita mentah di harian redaksi *Samin News*, begitupun sebaliknya. Sebagai tim redaksi yang berjabat sebagai redaktur berusaha agar berita yang dimasukkan di redaksi tidak sama antara berita media cetak dan *online*, meskipun wartawan antara *online* dan cetak sama.<sup>6</sup>

Dengan mengahdirkan topik dan sudut pandang berita yang berbeda berdasarkan hasil penjelasan tersebut, masyarakat umum

---

<sup>6</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

mengharapkan setiap berita yang disuguhkan dengan terobosan berbeda yang membawa sejumlah besar warna baru untuk publik membaca. Strategi berita yang efektif didukung oleh orang-orang yang dapat menghasilkan layanan berita yang berkualitas dan layak diterbitkan di portal media *online* serta banyak dinikmati masyarakat luas, dalam permintaan adalah bagian penting dari strategi jurnalisme yang sukses. Sebagai portal media *online*, *Samin News* dimulai sebagai situs berita kecil dan kini telah berkembang menjadi salah satu situs berita paling populer yang tersedia secara *online*. Dalam menyajikan berita yang dilakukannya media *Samin News* sebagai berikut.

a. Strategi Pemilihan Isu dalam Pemberitaan

Setiap redaksi media bertanggung jawab dalam pemilihan isu berita. Maksud dari masalah dalam berita adalah suatu peristiwa yang dapat diramalkan di masa yang akan datang, yang bersangkutan dengan peristiwa yang terkait dengan ekonomi, moneter, sosial, politik, hukum, kemajuan nasional, atau krisis. Dalam hal ini isu-isu berita biasa disebut dengan rumor, desas-desus, dan gosip.<sup>7</sup>

Dalam menyeleksi isu-isu yang berkembang dalam pemberitaan, masing-masing media memiliki strategi atau pendekatan tersendiri. Koordinator liputan bertugas dan memiliki wewenang dalam masalah seleksi, redaktur dan manajemen puncak untuk melihat item berita tertentu. Dalam rapat perencanaan liputan dibahas pertanyaan dari redaksi dalam hal penentuan atas berita yang telah diberikan, naik atau tidaknya berita tersebut menjadi sebuah pilihan redaksi.

Berdasarkan dalam menyeleksi isu-isu yang berkembang dalam pemberitaan menurut Redaktur *Samin News* Satriyo Abdi Nugroho terdapat beberapa faktor diantaranya, 1) dengan membuat *headline news* yang dapat menarik perhatian banyak orang, 2) mengangkat isu berita yang sedang hangat diperbincangkan dan banyak dicari masyarakat. Misalnya berkaitan dengan kekerasan seksual, tentang perempuan. Tim redaksi *Samin News* juga selalu mengamati hasil survei berita terkini yang berkaitan dengan kepentingan publik. Berita yang berkaitan dengan peristiwa yang ada di Kota Pati.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> <https://id.m.wikipedia.org/isu>

<sup>8</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.



Berdasarkan penjelasan tersebut, pada saat pemilihan topik berita, ringkasnya portal media *online Samin News* selalu mengedepankan topik yang sedang hangat dan dekat dengan masyarakat. Ketika memilih topik berita, khususnya di Karesidenan Pati. Berita terutama *headline*, tidak lepas dari isu-isu yang terkait kota, khususnya Karisedenan Pati, kriminalitas dan hukum.

Melaporkan suatu peristiwa adalah peristiwa yang dibuat oleh humas untuk meyakinkan redaktur atau reporter tentang kelayakan berita dari orang dalam, peristiwa, barang, atau jasa, dengan tujuan mendidik khalayak dengan materi yang informatif dan menarik. Prosedur pertama adalah tampilan pemilihan berita, yang menentukan peristiwa mana yang boleh dan tidak boleh diliput. Berita tidak dilaporkan sampai telah diperiksa oleh redaktur, yang memutuskan informasi apa yang paling penting untuk dimasukkan dan apa yang dapat dihilangkan.<sup>9</sup>

b. Strategi Penempatan Isu dalam Pemberitaan

Dalam menempatkan isu pemberitaan, media *online Samin News* selalu melihat dari sisi peristiwa-peristiwa yang menarik perhatian banyak orang. Dua aspek berita disorot oleh *Samin News* yaitu berita penting dan menarik. Sederhananya, individu lebih memperhatikan berita yang mereka anggap menarik/menghibur daripada berita yang sebenarnya penting, terutama jika berita tersebut tidak ditangani dengan baik. Agar dianggap layak diberitakan, suatu peristiwa harus memiliki nilai penting bagi masyarakat pada umumnya, dan masyarakat kota pada khususnya. Masyarakat umum harus disadarkan akan informasi penting ini karena relevansinya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, sebelum menerbitkan informasi tersebut harus dikemas menjadi berita yang menarik.

Strategi penempatan isu dalam pemberitaan media *online Samin News* Satriyo Abdi Nugroho selaku Redaktur *Samin News* mengungkapkan bahwa suatu berita mempunyai

---

<sup>9</sup> Karin Wahl-Jorgensen and Thomas Hanitzsch, *The Handbook Of Journalism Studies*, (New York: Routledge, 2009). 13. Diakses pada 13 Juni 2022  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-JGOAgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=D+O%27Neill,+T+Harcup+-+The+handbook+of+journalism+studies,+2009+-+books.google.com&ots=ENDvuMU-hT&sig=yDuD\\_wfJSMbeFwivU-dL6UyPcMM&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-JGOAgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=D+O%27Neill,+T+Harcup+-+The+handbook+of+journalism+studies,+2009+-+books.google.com&ots=ENDvuMU-hT&sig=yDuD_wfJSMbeFwivU-dL6UyPcMM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

ukuran berita yang lebih menarik. Berita lebih memiliki citra ketertarikan dimana berita yang banyak orang membaca dan mengaksesnya meskipun berita tersebut terkadang kurang bernilai, misalnya berita tentang orang yang mendadak viral di media sosial karena melakukan hal-hal yang diluar nalar. Ada juga berita yang penting tapi tidak menarik, misalnya berita yang membahas tentang kenaikan harga sembako dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Penempatan isu dalam pemberitaan menentukan lahirnya berita menarik. Berita menarik didasarkan pada pengambilan *angel* berita. Pengambilan *angel* berita pada portal media *online Samin News* berbeda dengan cetaknya. *Angel* berita atau sudut pandang terhadap portal berita sebenarnya sederhana dan kecil, namun lebih spesifiknya ada faktor akal dan *human interest* agar lebih dekat dengan pembaca.

c. Strategi Penyajian dan Pengembangan Pemberitaan

Dalam memadukan sebuah konsep media *online Samin News* menyajikan berita dengan rumus *5W+1H* dengan *follow up news*. Dengan memadukan konsep penyajian tersebut, media *online Samin News* menjadi portal yang menyajikan berita berkualitas, berdasarkan prinsip-prinsip idealisme media massa yang kredibel. Pesan kepada pembaca tidak diturunkan begitu saja, juga tidak semudah membalikkan telapak tangan. Sebuah pesan mengalami banyak perubahan dan transformasi sebelum akhirnya lahir memerlukan waktu dan beberapa tahapan. Seorang reporter ketika mendapatkan berita yang ditemukan di lapangan segera mungkin dikirimkan ke redaktur melalui via *e-mail*, dan tim redaktur dengan sigap langsung menyunting berita yang dikirimkan wartawan untuk dikoreksi bagian berita yang penulisannya layak untuk dipublikasikan atau tidak sebelum berita tersebut di publikasikan di portal media *online Samin News*.

Dalam pengembangan sebuah berita pada portal media *online Samin News* tetap mengacu pada unsur *5W + 1H* (*what, who, when, why, where, dan how*). Portal media *online Samin News* tidak cukup hanya menguraikan komponen penulisan berita dengan *5W+1H*. *Samin News* menyediakan layanan di tingkat menganalisis informasi.

---

<sup>10</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

Dapat disimpulkan bahwa konsep berita yang begitu populer di dalam dunia jurnalistik ditinggalkan. Sebagai strategi untuk mendukung penyajian dan pengembangan laporan didapat dilapangan.

Berdasarkan ungkapan Sigit Pamungkas selaku Redaktur *Samin News* yaitu strategi penyajian dan pengembangan berita tidak hanya merencanakan berita yang akan dirilis, tetapi juga menindaklanjuti berita yang telah dirilis hari ini. Mendiskusikan berita apa yang akan dipublikasikan di media dan yang tidak akan dipublikasikan. Dalam hal ini biasa disebut dengan berita berseri. Misalnya berita yang berkaitan dengan berita pembunuhan, berita awal menjelaskan tentang insiden, kemudian berita berikutnya menjelaskan motif dibalik insiden pembunuhan dilaporkan. Tim redaktur bertugas penting untuk terus mengembangkan berita tersebut.<sup>11</sup>

Ringkasan ini memberikan wawasan tentang penyajian berita dan strategi pertumbuhan yang digunakan oleh media *online Samin News*. Selain itu, saat mengembangkan dan menulis berita, redaktur harus mengingat beberapa point penting dalam menulis berita agar berita yang diterbitkan lebih menarik.

Menegani kriteria penulisan berita di media *online Samin News* selain unsur *5W + 1H*, Sigit Pamungkas selaku Redaktur *Samin News* mengungkapkan bahwa sebagai redaktur mengambil dari sudut pandang (*angle*) yang berbeda. Terkadang mengambil berita dari tajuk berita utama, kemudian diambil intinya sekaligus ketika diterbitkan pesannya panjang. Narasumbernya sendiri tidak hanya satu narasumber saja, maka hal tersebut dapat membawa berita tersebut bisa jelas jalan beritanya.<sup>12</sup>

Dalam sebagian besar paragraph pendek berita *online* seorang jurnalis hanya menulis sekitar dua hingga empat baris disetiap paragraf. Hal tersebut digunakan agar si pembaca tidak bosan. Namun pada kenyataannya, dua sampai empat baris berita *online* sama dengan empat sampai sepuluh di cetak, baris dibedakan dengan lebar kolom.

---

<sup>11</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>12</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

Kekosongan antara keduanya tampaknya lebih besar di *online* daripada di media cetak. Akibatnya, tidak mengherankan bahwa baris dalam paragraf dapat diterima di media cetak tetapi tidak secara *online*.

Jadi, di luar berita yang didengar para wartawan ini, apa lagi yang terjadi? Redaktur *Samin News*, Sigit Pamungkas menjelaskan bahwa dalam mendapatkan berita dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama, berita yang berkaitan dengan lokal atau daerah tim redaktur mendapatkannya dari wartawan redaksi *Samin News*. Bagian kedua, berita yang berkaitan dengan pemberitaan nasional tim redaktur mendapatkannya dari Jawa Pos, hal ini dikarenakan media tersebut menjadi kiblat di Indonesia. Tim redaktur biasanya mengambil dari jaringan *jpnn*, *afp* atau *sm reuters* bahkan *website* luar negeri untuk berita internasionalnya.<sup>13</sup>

Sekalipun judul berita yang mana telah ditayangkan di portal media *online* dan media cetak sama (berita yang sama), ada berita yang dimuat di portal bukan media cetak.

## 2. Redaksi *Samin News* dalam Menjaga Keakurasian Berita dalam Perspektif *Tabayyun (Check and Recheck)*

### a. Strategi Menjaga Keakurasian Berita

Menjaga standar tinggi dan mempertahankan karakteristik media tersebut yang sama seperti yang diharapkan pembaca adalah salah satu strategi yang digunakan oleh tim redaksi media *online Samin News* untuk mempertahankan para pembaca. Baik itu tampilan dan nuansa portal secara keseluruhan, berita dan pembaruannya, penggunaan bahasanya, atau gaya penulisannya. Redaktur berita *Samin*, untuk memastikan bahwa berita itu akurat dalam hal kecepatan dan pembaruan, telah menetapkan taktik perspektif *tabayyun (check & recheck)*. Portal berita *Samin News* membahas peristiwa atau insiden secara rinci, melihat situasi dari sudut baru dengan penggunaan gambar dan video cepat.

Bagaimana informasi disampaikan, seperti dengan *straight news* atau *direct news*, untuk lebih terhubung dengan audiensnya, *Samin News* menampilkan berita yang ditulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami semua lapisan masyarakat (termasuk pegawai pemerintah, pebisnis, ibu

---

<sup>13</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

rumah tangga, pelajar, dan banyak lagi) dalam format ringkas yang tidak lebih dari tiga paragraph, sehingga pesan dari berita tersebut cepat tersampaikan kepada pembaca atau pengakses *website* dan akurat.

**Gambar 4. 3 Tampilan Portal Media *Online Samin News*<sup>14</sup>**



Seperti yang terlihat pada judul dan *lead* berita yang disajikan *Samın News* menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana dan dirancang untuk menarik minat pembaca. Berita tersebut tidak hanya memberikan gambaran luas tentang kejadian, tetapi juga laporan terperinci, mulai dari deskripsi TKP hingga laporan tentang apa yang terjadi selanjutnya. Untuk memastikan pengiriman berita yang akurat tepat waktu, redaktur menggunakan sejumlah teknik.

Media *online Samın News* juga menyediakan berita dalam bentuk *e-paper* (*electronic paper*) replika dari koran versi cetak, pembaca bisa mendapatkan berita yang mudah diakses hanya dari *smartphone*, terutama bagi yang tidak memilikinya tanpa harus repot membuka 46 lembar kertas. Cukup masuk dan pilih berita yang ingin dibaca.

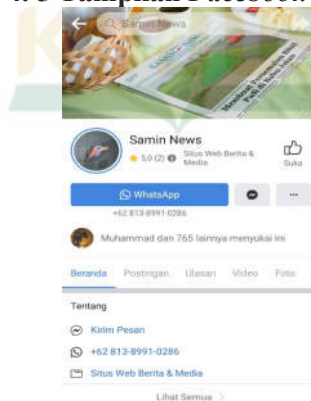
<sup>14</sup> File Dokumentasi *Samın News*, 13 Juni 2022

Gambar 4. 4 Tampilan *E-Paper Samin News*<sup>15</sup>



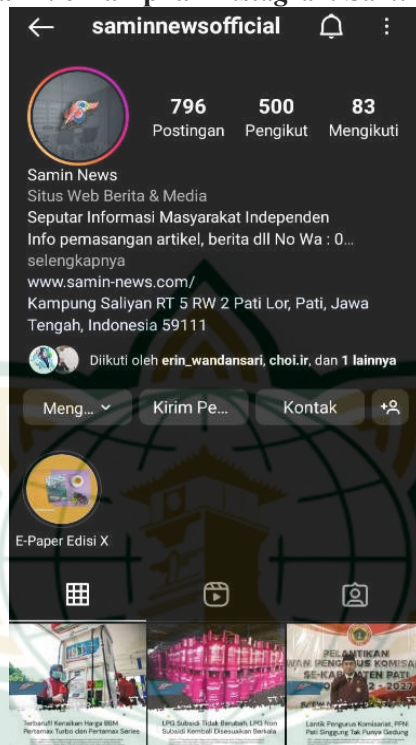
*E-Paper* adalah teknologi praktis yang meniru tampilan kertas tetapi berfungsi sebagai koran elektronik yang dapat diakses dari perangkat portabel seperti laptop dan ponsel. Kemajuan teknologi telah memungkinkan penciptaan versi digital atau elektronik bahkan publikasi cetak.

Gambar 4. 5 Tampilan *Facebook Samin News*<sup>16</sup>



<sup>15</sup> File Dokumentasi *Samın News*, 13 Juni 2022.

<sup>16</sup> File Dokumentasi *Samın News*, 13 Juni 2022.

Gambar 4. 6 Tampilan *Instagram Samin News*<sup>17</sup>

Dalam menjaga akurasi berita redaksi *Samin News* menggunakan strategi sebagai berikut.

#### 1) Strategi Akurasi Berita

Strategi pertama yang digunakan berkaitan dengan akurasi berita, wartawan terus-menerus diingatkan akan pentingnya hal tersebut dalam rapat redaksi. Alfi Khiruddin selaku desain grafis mengungkapkan bahwa ketika seorang wartawan redaksi melakukan kegiatan peliputan dilapangan, wartawan tersebut menulis berita melalui *smartphone*, setelah berita tersebut selesai ditulis baru kemudian dikirim ke redaktur *Samin News* melalui via *e-mail*. Tim redaktur bertugas mengedit ulang berita yang masuk tersebut, menyeleksi kata-kata yang pantas atau tidak untuk diterbitkan. Tim *layout/grafis* juga bertugas mengecek ulang lagi ketika membuat halaman dengan tujuan jagan

<sup>17</sup> File Dokumentasi *Samin News*, 13 Juni 2022.

sampai ada berita yang lolos di *upload* tetapi berita tersebut belum akurat karena ada kesalahan dalam pengetikan.<sup>18</sup>

Berita yang sudah pernah diunggah tetapi salah, seperti berita yang salah eja sebelum diunggah, berita yang tidak direvisi redaksi, dan berita yang belum diperiksa tata letak dan grafiknya. Setiap kesalahan ketik atau salah ejaan nama sumber akan segera diperbaiki tanpa merubah jam peng-*upload* an berita tersebut.

Perbedaan antara berita offline dan *online* agak kecil. Dalam etika jurnalistik, pelaporan, penyuntingan, dan penyajian berita harus dengan standar tertinggi. Meskipun media yang digunakan untuk menyampaikan berita bervariasi, materinya sendiri harus mengikuti kaidah *5W+1H*. Beberapa berita dan informasi didistribusikan oleh media tradisional seperti surat kabar dan majalah, media penyiaran seperti televisi dan radio, dan jaringan di seluruh dunia seperti internet.

## 2) Strategi Soal Kecepatan

Jelas, selain penulisan berita, kecepatan sangat penting, karena merupakan salah satu kebutuhan berita *online* dan memungkinkan pembaca memperoleh berita secara *real time* saat peristiwa berlangsung.

Dalam memuat suatu berita di media cetak dan *online* dikarenakan wartawan media cetak dan *online* sama, tim redaktur juga dalam hal pemikiran *angle* yang berbeda untuk dimuat di cetak. Hal ini dikarenakan pada media *online* beritanya terlebih dahulu dimuat. Maka tim redaktur menyiasatinya dengan cara mempersingkat dan mengambil langsung ke inti berita tersebut, dengan cara ini sangat berguna untuk barang cetakan. karena pembaca ingin mengetahui berita lebih lanjut dapat melihat pada media cetak atau dapat berlangganan surat kabar elektronik.<sup>19</sup>

Karena setiap pesan dan video memiliki alokasi waktu yang terbatas, mereka harus ringkas agar orang lebih mudah dalam membacanya, seperti yang

---

<sup>18</sup> Alfi Khairuddin, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 5, transkrip.

<sup>19</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.



ditunjukkan Alfi Khairuddin, pembaca dapat menonton lebih bebas tanpa memperhatikan kapan diterbitkan selama koneksi ke internet tersedia, dapat diakses dari mana saja namun demikian, kecepatan produksi media *online* sering kali lalai dalam penulisan.<sup>20</sup>

Setiap portal atau media *online* harus memiliki sistem penerbitan *real time* yang tidak dibatasi oleh siklus atau jadwal penerbitan atau penyiaran untuk memenuhi persyaratan kecepatan. Setiap berita atau informasi dapat dipublikasikan segera dari lapangan kapan saja, selama penerbit memiliki akses ke jaringan di seluruh dunia atau internet. Oleh karena itu, pengguna agregator berita memiliki akses ke pembaruan berita yang lebih teratur dan tepat waktu.

### 3) Strategi Memanfaatkan Media Sosial

Karena dengan menjamurnya *smartphone* dan perangkat *mobile* lainnya, serta meluasnya media *online*, sebagian besar audiens portal berita *Samin News* kini dapat memperoleh berita melalui situs jejaring sosial. Dalam arti Satriyo Abdi Nugroho mengungkapkan bahwa kemudahan dalam mengakses portal media *Samin News* berkat keberadaan media sosial, terkadang orang tidak punya waktu untuk membuka *website*, tetapi mengikuti media sosial *samin news* maka mereka dengan otomatis langsung ter-*share* ke sosial media *samin news* tanpa perlu repot mencarinya satu demi satu. Biasanya banyak pembaca mengandalkan *share* ke berbagai sosial media media *samin news* seperti *facebook*, *instagram*, *google+*<sup>21</sup>

### 4) Strategi Menggunakan Standar Penilaian Untuk Berita Yang Dikirim Wartawan

Adapun penilaian yang diberikan kepada berita-berita yang wartawan masukkan, berita yang paling populer atau yang paling banyak dibaca maka point tang didapatkan akan dikali dua. Berita bagus tetapi tidak lengkap tidak akan dimuat, harus terlebih dahulu

---

<sup>20</sup> Alfi Khairuddin, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 5, transkrip.

<sup>21</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 20 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

dilengkapi lalu bisa dimuat. Ini merupakan cara agar wartawan lebih baik dan giat dalam mencari dan membuat beritanya.

**b. *Tabayyun (Check and Recheck)* dalam Pemberitaan**

Dalam mencari suatu kebenaran dalam pemberitaan terlebih dahulu berita/informasi tersebut diseleksi dengan melakukan *check and recheck*, memverifikasi, dan mencari kebenaran atas sebuah pemberitaan yang beredar dengan tujuan agar tidak termakan pemberitaan bohong (*hoax*).

**Gambar 4.7 Berita *Samin News***



Seperti contoh salah satu berita tersebut sempat menjadi pro dan kontra. Sebagai media yang jujur dan bertanggung jawab atas berita yang disajikan, redaksi *Samin News* berani mempertanggung jawabkan setiap isi berita yang disajikan kepada publik. Karena pada dasarnya data yang disajikan ke publik bersumber dari sumber yang jelas dan berimbang.

Dalam melakukan *tabayyun (check and recheck)* Sigit Pamungkas menjelaskan bahwa redaksi *Samin News* mewajibkan setiap anggota keredaksian untuk rajin membaca dengan tujuan agar wawasannya menjadi luas dan mendalam. Menanggapi isu pemberitaan dan penyebaran berita dengan cepat dan praktis di portal media *online* redaksi *Samin News* selalu meneliti sumber berita dengan seksama dan selalu melakukan perbandingan antara satu sumber dengan sumber lainnya yang berimbang. Mencari data dan fakta yang bisa mendukung berita, saat memberikan informasi tidak mempunyai sifat keberpihakan dan harus netral. Karena pada dasarnya seorang wartawan menyajikan berita ke khalayak

untuk menyangkut kepentingan umum, bukan untuk hal yang bersifat pribadi.<sup>22</sup>

Dalam pemberitaan tersebut tidak serta merta masyarakat pro dengan isi berita tersebut, terdapat beberapa orang yang merasa tersinggung akan pemberitaan tersebut. Namun karena sumber data berita tersebut jelas akan sumbernya dan dapat dipertanggung jawabkan isinya, redaksi *Samin News* siap menerima konsekuensi dan segala resiko yang akan dihadapinya. Maksud dan tujuan diangkatnya isu tersebut adalah mengingatkan masyarakat khususnya di Kota Pati akan pentingnya menjaga diri terhindar dari paparan virus covid-19. Dalam berita tersebut kepala dusun setempat Abu Chamid, menjelaskan mengalami kesulitan untuk menyampaikan hal-hal berkait masa pandemi Covid-19 kepada warganya. Sebab, warga tidak percaya sesuatu yang tidak terlihat tersebut memang ada, dan buktinya kini menimpa kelompok manakib.

Inti dari melakukan *tabayyun (check and recheck)* dalam menjaga akurasi berita dengan cara mengklarifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi.

### c. Etika Komunikasi Islam dalam Menyajikan Berita

Selain dituntut sesuai dengan kode etik jurnalistik, seorang jurnalis *Samin News* tetap mengedepankan etika berkomunikasi sesuai dengan ajaran Islam. Diantaranya saat meliput suatu berita terdapat beberapa hal yang harus ditekankan berikut penjelasannya.

#### 1) Komunikasi Atas Dasar Fakta

Etika dalam komunikasi seorang wartawan harus berkomunikasi atas dasar fakta/kebenaran dengan tujuan agar tercapainya demi keuntungan dan kemaslahatan kehidupan, khususnya kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Saiful Anwar wartawan *Samin News*, menjelaskan konsekuensi yang akan didapatkan tim keredaksian jika melakukan kesalahan dengan menyebarkan berita yang tidak faktual, selain di kenakan pasal hukum kesalahan tersebut juga akan mencoreng nama baik dari media tersebut, dan kepercayaan

---

<sup>22</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

masyarakat terhadap media tersebut akan menurun dan berangsur-angsur sirna.<sup>23</sup> Tim keredaksian terutama redaktur mewanti-wanti agar wartawan *Samin News* tidak menyepelkan hal tersebut dengan alasan ingin mengejar popularitas, meraih perhatian khalayak sebanyak mungkin tapi malah mengesampingkan teknik penulisan sesuai kode etik jurnalistik.

Dalam pemberitaan tersebut pihak media *Samin News* menyajikan isi berita dengan data yang aktual, faktual, terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan isi beritanya. Karena pada dasarnya berita tersebut jelas dimana lokasi kejadian tersebut, narasumber yang diwawancarai jelas adanya. Unsur berita *5W + 1H* dalam berita tersebut jelas tercantum.

## 2) Verifikasi Pemberitaan (*Tabayyun*)

Sebelum seorang wartawan menerima dan menyampaikan informasi ke pada publik untuk kepentingan umum terlebih dahulu melewati tiga tahapan antara lain: *check and recheck* keaslian berita (*validasi*), menggali lebih dalam dan memahami informasi yang telah diberikan dan kita terima dengan mengecek kebenarannya (*verifikasi*), sumber informasi harus jelas dan dua sumber yang berimbang (*klarifikasi*). Jangan sampai berita tersebut lolos dalam tahap pengecekan sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman yang bisa mengakibatkan perpecahan.<sup>24</sup>

## 3) Bersikap Netral Ketika Terjadi Pro dan Kontra

Satriyo Abdi Nugroho menjelaskan bahwa dalam suatu pemberitaan pro dan kontra menjadi hal yang wajar dan lumrah terjadi. Sebagai media yang baik dan dapat bertanggung jawabkan isi beritanya, seorang wartawan harus bisa bersikap netral ketika terjadi perbedaan pendapat.<sup>25</sup> Karena pada dasarnya dalam ajaran Islam, melakukan kegiatan komunikasi terutama dalam pemberitaan menghargai perbedaan menjadi hal yang wajib. Agar tidak menjadikan kesalah pahaman

---

<sup>23</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>24</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>25</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

dalam pemberitaan yang dapat mengakibatkan kerugian dan mencoreng nama baik sebuah media khususnya di portal media *online*, hendaklah berhati-hati dalam pemilihan kata dan bahasa yang dapat menimbulkan perselisihan.<sup>26</sup>

4) Menggunakan Kata dan Gaya Bahasa yang Menunjukkan Kebaikan

Pada pemberitaan tersebut media *Samin News* tidak hanya menginformasikan kepada halayak semata, tetapi juga menjelaskan dan makna yang tersirat dalam isi berita tersebut adalah menghimbau masyarakat akan kewaspadaan bahaya dari wabah Covid-19. Maksud baik dengan mengadakan kegiatan manakib di Kuryokalangan malah menimbulkan klaster baru, satu diantaranya yang terpapar bidan desa. Kata-kata yang digunakan mudah dipahami, dan bermakna positif.

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menjaga Keakurasian Berita dalam Perspektif *Tabayyun (Check and Recheck)***

a. Faktor Pendukung dalam Menjaga Keakurasian Berita dalam Perspektif *Tabayyun (Check and Recheck)*

Faktor-faktor di bawah ini memberikan dukungan untuk penerbitan jurnalisme etis.

1) Kode Etik

Kode etik jurnalistik adalah pilar yang penting bagi wartawan dengan kode etik kebebasan pers dalam proses pencarian berita agar sesuai terarah dan tidak sembarangan berita yang dimuat oleh media. Kode etik jurnalistik adalah mahkota nurani dalam hati setiap wartawan.

Seorang wartawan yang menjalankan profesi jurnalistik harus mematuhi kode etik pers. Berita yang dirilis harus benar secara faktual, berimbang, tidak melanggar kode etik, dan tidak beretikad buruk. Maksud dan tujuan dari tidak beretikad buruk adalah berita-berita yang disajikan atau informasi yang diambil sesuai dengan fakta yang diperoleh berdasarkan wawancara,

---

<sup>26</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

penggalan data dan informasi, serta tidak berpihak kepada salah satu kelompok<sup>27</sup>

Pada dasarnya seorang wartawan yang tidak tahu etika jurnalistik bagaimana berperilaku secara etis akan kehilangan rasa hormat dan kredibilitas di mata khalayak sebagai jurnalis. Kode Etik dimaksudkan sebagai pedoman, petunjuk, serta standarnya harus mencerminkan tidak hanya prinsip-prinsip ideal tetapi juga memiliki efek nyata pada profesi jurnalis. Muchtar Lubis mengingatkan media tentang etika operasional yang benar reporter. Dengan kata lain, kurangnya pemahaman dan ketidaktaatan terhadap etika berita tersebut seperti kapas yang hilang target. Tentu saja, jika itu terjadi, maka akan menjadi kesalahan besar dan mendasar reporter.<sup>28</sup>

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial sebagai seorang jurnalis, ketika meliput sebuah berita, jika korban masih di bawah umur dan pelanggarannya dianggap tidak etis, kode etik jurnalistik menyatakan bahwa jurnalis tidak boleh mengungkapkan identitas korban. Jika harus disebutkan identitas korban itu hanya sebatas inisial. namun tempat tinggal dan nama jalan tidak akan disebutkan oleh wartawan yang meliput, sebab hal itu diatur dalam kode etik jurnalistik<sup>29</sup>

Kredibilitas seorang wartawan dipertaruhkan ketika dia mengabaikan kode etik jurnalistik. Kode etik tidak hanya nilai-nilai ideal, tetapi juga merupakan bagian penting dari menjadi seorang profesional. Muchtar Lubis, seorang jurnalis terkemuka di Indonesia, mengingatkan, pers perlu memiliki etika operasional jurnalis yang benar dalam diri wartawan. Dengan kata lain kurangnya pemahaman dan ketidaktaatan terhadap kode etik jurnalistik adalah bagai kapas yang kehilangan

---

<sup>27</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>28</sup> Otto Kelianus Nangkih, "Penerapan Kode Etik Jurnalis Pada Berita Kriminal Oleh Surat Kabar Samarinda Pos Periode November 2014 Sampai Februari 2015", *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 4. No.1 (2016) : 306-318 diakses pada 27 Juni, 2022, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18353/>

<sup>29</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

arah sehingga tidak jelas arah tujuannya. Tentu saja kalau ini terjadi merupakan kesalahan besar dan mendasar bagi wartawan.

Penegakan Kode Etik Jurnalistik oleh wartawan merupakan aspek penting dari proses karya kreatif wartawan dalam pelaporan berita. Bahkan dibandingkan dengan perundang-undangan lainnya yang memberikan sanksi fisik sekalipun, di hati setiap wartawan seharusnya kode etik jurnalistik mempunyai kedudukan yang istimewa.

## 2) Undang-undang Pers

UU No. 40 juga mengatur kebebasan pers, dalam hukum dimana berita dijamin dalam undang-undang. Melalui undang-undang ini, pers memperoleh legitimasi penuh, dan pers bebas terbentuk dalam menjalankan tugas jurnalistiknya. Jika pihak-pihak tertentu menghalangi kebebasan pers, mereka akan dijerat dengan Pasal 18 ayat 1 UU Pers, diancam dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan denda Rp. 500 juta.<sup>30</sup>

Undang-Undang Pers memberikan jalan terbaik untuk menyelesaikan permasalahan akibat pemberitaan pers dengan jaminan penggunaan pemenuhan Hak Jawab. Hak jawab telah dibeikan pengakuan hukum UU Pers, khususnya Pasal 5 ayat (2) sebagai bagian dari norma hukum positif, bukan hanya bagian dari jurnalisme etis, oleh karena itu kunci penyelesaian permasalahan dari pemberitaan pers adalah memberikan pelayanan yang *responsive* dan pemenuhan hak jawab secara professional. Karena itu, esensi utama dan puncak muara hukum pers untuk menyelesaikan permasalahan akibat pemberitaan pers adalah pelayanan dan pemenuhan atas Hak Jawab secara proporsional dan profesional. Bahkan jika perusahaan pers yang tidak mau melayani Hak Jawab, sesuai ketentuan Pasal 18 ayat (2) UU Pers, akan dikenakan pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah). Dengan menggunakan penafsiran hukum *a contrario*

---

<sup>30</sup> Endah Lestari, “Kemerdekaan Pers dan Perlindungan Hukum bagi Wartawan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers”, *Jurnal Fakultas Hukum*. Vol 20. No.20 (2011): 67, diakses pada 27 Juni, 2022, <https://jom.fisip.budiluhur.ac.id/index.php/anomie/article/view/189>

sebagaimana dikenal dan diajarkan dalam ajaran Hukum Pidana, maka seorang atau sekelompok orang yang tidak menggunakan Hak Jawabnya atas sebuah pemberitaan yang diduga merugikan nama baiknya berarti tidak menimbulkan permasalahan.<sup>31</sup>

Penerapan undang-undang pers, dalam semangat melindungi kebebasan pers, secara langsung tercermin dari ledakan jumlah jurnalis dan organisasi. Jurnalisme di Indonesia. Sejak berlakunya UU Pers, jumlah jurnalis di seluruh Indonesia melonjak dari hanya tujuh (tujuh) ribu menjadi sekitar 30.000 segera dalam tiga tahun ke depan. Pada saat yang sama, jumlah organisasi berita melonjak dari satu menjadi sekitar enam puluh buah.<sup>32</sup>

Undang-undang pers bertujuan untuk melindungi jurnalis di tempat kerja karir jurnalistik. Dengan UU Pers, bisa diharapkan wartawan seluas mungkin ketika mereka akan atau akan melaporkan berita tanpa campur tangan semua pihak, apalagi sampai mengganggu pekerjaan wartawan dan menyebabkan keterlambatan peliputan berita, Sepanjang berita yang dihasilkan tidak etis, berita tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh hukum. Hukum pers harus menjadi pelindung jurnalis bekerja di lapangan, seluruh masyarakat harus memiliki.

### 3) Penghubung Aspirasi dan Informasi Bagi Masyarakat

Namun, media juga harus menjadi pengawas, mengkritik pemerintah bila perlu. Tanggung jawab dan kewajiban pers, kontrol sosial bukanlah didapat dari kebebasan per situ sendiri. Kontrol sosial itu dilakukan dalam konteks pers memiliki peran melakukan Pendidikan sosial kepada masyarakat.

Mematuhi kewajiban hukum pers, wartawan harus mampu menjadi sarana atau penghubung aspirasi masyarakat dan pemerintah. Seorang jurnalis harus selalu mendengarkan tuntutan masyarakat dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, dan menyampaikan berita tidak hanya tentang pemerintah, tetapi juga tentang masyarakat kecil, biasanya tentang pengangguran dan ketidak

---

<sup>31</sup> Alman Eko Darmo, wawancara oleh penulis, 13 Juni 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>32</sup> Wina Armada Sukardi, Keutamaan di Balik Kontroversi Undang-Undang Pers, (Jakarta: Dewan Pers. 2007), 40.



berdayaan. Jika harga pangan naik, ada lebih banyak penjahat”<sup>33</sup>

Media harus mampu memberitahu publik apa yang ingin didengarnya untuk membangun pemberitaan yang bertanggung jawab tersebut tidak bisa hanya melaporkan apa yang ingin didengar satu pihak dengan transparan. Masyarakat yang menulis opini tentang sebuah kejadian sudah semestinya dimuat agar masyarakat yang lain tahu, selama opini yang ditulis berlandaskan pada fakta yang benar atau tidak mengada-ngada.

Seorang wartawan juga harus memegang teguh kode etik jurnalistik agar dalam meliput suatu peristiwa kepada publik dapat dengan baik memusatkan perhatian pada maksud dan tujuan pemberitaan. Etika jurnalistik terwujud sepenuhnya di *Samin News* karena sebelum *Samin News* menerima reporter untuk bekerja setiap hari di *Samin News*, para jurnalis dilatih bagaimana melaporkan berita baik dan berita faktual. Tidak hanya itu, ketika wartawan ingin bekerja di Jurnalistik Samin, akan diberikan edukasi dan pemahaman tentang kode etik jurnalistik”<sup>34</sup>

Kode etik jurnalistik menjadi acuan paling penting dalam mencari dan memuat sebuah berita, dengan adanya kode etik jurnalistik maka pemberitaan yang dimuat dapat terarah dengan baik serta tidak semena-mena dalam memuat sebuah berita. Media massa yang berupaya dalam membentuk opini publik adalah tanggung jawab melakukan pendidikan terhadap masyarakat. Undang-undang dasar mengisyaratkan, masyarakat harus dicerdaskan dan peran itu sebagian diambil oleh pers. Adapun tanggung jawab pers memberikan informasi secara profesional kepada masyarakat, adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>34</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>35</sup> Nurliasari, “Pers Indonesia sebagai Alat Kontrol Sosial”, *Jurnal Komunikasi*. Vol 1 No. 1 (2010), diakses pada 27 Juni 2022, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18353/>

- a) Unsur layak berita. Informasi yang disampaikan di media massa secara dasar harus memenuhi unsur *5W+1H*.
- b) Informasi yang disampaikan harus berimbang.
- c) Akurat dalam menyajikan fakta.
- d) Jujur tidak berprasangka.
- e) Mematuhi ketentuan kode etik jurnalistik.
- f) Menghindari dari kemungkinan tuntutan hukum.
- g) Mempertimbangkan aspek pendidikan publik.

Faktor Media adalah sarana pemberitaan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sebuah media tidak hanya berfungsi memberitakan suatu peristiwa saja, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan kinerja pemerintahan. Segala masukkan yang bersifat membangun dari berbagai pihak kepada seluruh media, terutama *Samin News* harus selalu menjadi bahan kritik yang dijadikan motivasi agar memotivasi kinerja dari setiap anggotanya. Media memainkan peran penting dalam memenuhi kewajiban informasinya kepada masyarakat dan dalam menyediakan hubungan antara berbagai komunitas. *Outlet* media harus menyediakan forum untuk semua tentang berita dan masalah sosial.

- b. Faktor Penghambat dalam Menjaga Keakurasi Berita dalam Perspektif *Tabayyun (Check & Recheck)*

Adapun faktor penghambat dalam mewujudkan berita yang bertanggung jawab serta tidak melanggar kode etik yakni, faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat menggagalkan suatu hal yang hendak dilaksanakan sehingga wartawan harus benar-benar memikirkan suatu cara atau upaya agar bisa mendapatkan informasi yang akurat.

- 1) Kesalahan dalam pengetikan

Saiful Anwar selaku Wartawan *Samin News* mengatakan bahwa ketika menjadi seorang jurnalis, belum pernah ada kesalahan pelaporan karena wartawan sudah mempersiapkan diri dengan baik dan memiliki rencana pelaporan, dan didasarkan pada etika<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

Kesalahan dalam pelaporan berita tidak pernah ditemui, karena seorang jurnalis dituntut untuk bekerja secara profesional dan berusaha untuk tidak membuat kesalahan oleh karena itu seorang jurnalis memiliki rencana pra-pelaporan, seorang jurnalis selalu berusaha menghindari kesalahan untuk dapat menutupi informasi yang dibutuhkan<sup>37</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, wartawan *Samin News* tidak pernah melakukan kesalahan karena mereka bekerja secara profesional dan selalu mencegah terjadinya kesalahan. Setiap hari wartawan melakukan rapat redaksi untuk menentukan perencanaan-perencanaan serta mereka selalu membahas hasil berita yang didapatkan sebelumnya. Jadi wartawan *Samin News* selalu meminimalisir kesalahan liputan sekecil apapun.

Alfi Khairuddin *Layout/Desain Grafis Samin News* menyatakan bahwa selama bertugas pihaknya pernah mengalami *error reporting*, namun hal tersebut masih bisa ditoleransi. Misalnya, dalam hal salah mengeja judul seseorang tanpa disadari. Tapi, baginya pihaknya memiliki tim redaksi yang membaca semua berita yang ditulis untuk memperbaiki kesalahan tersebut<sup>38</sup>.

Sigit Pamungkas Redaktur *Samin News* menambahkan pihaknya tidak pernah memiliki *bug* yang dilaporkan, tim redaktur di *Samin News* selalu diinstruksikan untuk tidak melakukan kesalahan sekecil apapun tetapi jika secara tidak sengaja melakukan kesalahan karena mereka manusia tidak sempurna dan terkadang melakukan kesalahan, cara untuk memperbaikinya harus segera memperbaiki kesalahan yang dibuatnya<sup>39</sup>.

Dari kedua pernyataan tersebut, menyatakan bahwa jika wartawan *Samin News* melakukan kesalahan maka wartawan *Samin News* harus secepatnya

---

<sup>37</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>38</sup> Alfi Khiruddin, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 5, transkrip.

<sup>39</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

memperbaiki kesalahan yang dilakukannya. Pada saat proses penulisan berita, wartawan diharuskan teliti jangan sampai melakukan kesalahan. Tetapi jika wartawan *Samin News* melakukan kesalahan maka tim editing akan memperbaikinya sehingga pembaca tidak salah mendapatkan informasi.

Sigit Pamungkas *Redaktur Samin News* menyatakan bahwa Sebelum melakukan peliputan berita pihaknya melakukan rapat terlebih dahulu untuk membicarakan masalah topik, informasi yang ingin digali akan mengarah kemana, pertanyaan-pertanyaan, semua sudah dibahas di rapat redaksi. Setelah melakukan peliputan kembali ke kantor untuk menulis sendiri berita yang didapat, selanjutnya berita tersebut melalui proses *editing* sebelum dipublikasikan atau dicetak. Jadi kesalahan dalam peliputan, berusaha dihindari karena jangan sampai kesalahan tersebut akan mempengaruhi minat baca masyarakat.<sup>40</sup> Sebelum melakukan peliputan terlebih dahulu melakukan rapat dan menentukan perencanaan-perencanaan, serta ide-ide dan dituntun untuk tidak melakukan kesalahan.<sup>41</sup> Pada portal media *online Samin News*, tim keredaksian dilatih untuk tidak melakukan kesalahan. Karena setiap pagi tim keredaksian selalu diberi arahan dan masukan terkait informasi yang kami dapat sebelumnya.<sup>42</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang wartawan tidak boleh melakukan kesalahan, yang menyebabkan wartawan selalu berhati-hati dalam meliput berita hingga penulisan berita. Karena wartawan harian *samin news* selalu mendapat bimbingan dan saran dari teman-teman lain atau pemimpin redaksi, mereka selalu teliti.

Sesuai pernyataan redaktur tersebut, bisa disimpulkan bahwa wartawan *Samin News* tidak pernah mengalami kesalahan dalam meliput informasi sebab

---

<sup>40</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>41</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>42</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

mereka memiliki perencanaan warta sebelumnya pada rapat redaksi sebagai akibatnya proses peliputan berita berjalan dengan lancar. Dan wartawan *Samin News* bekerja secara profesional dan selalu mematuhi kode etik jurnalistik sebagai akibatnya kesalahan-kesalahan sekecil apapun selalu dihindari karena bisa menyebabkan nama perusahaan tercoreng. Sebelum meliput, wartawan harus mempersiapkan beberapa yang akan menunjang keberhasilan berita. Namun kadang proses pemberitaan juga dapat menyebabkan wartawan menghadapi kondisi atau situasi yang kurang mendukung, sehingga menghambat upaya penggalian informasi tentang suatu peristiwa. Dalam mencari informasi, wartawan terkadang mengalami kendala lapangan.

Sigit Pamungkas Redaktur *Samin News* menyatakan bahwa faktor pendukung, seperti alat komunikasi dan pers atau KTP. Kendala seperti tidak bisa bertatap muka langsung, jika ada sesuatu yang penting harus melalui media seperti ketika ingin mewawancarai seseorang tetapi dia tidak di kota maka tidak mungkin bisa melakukannya. pergi ke sana langsung karena bisa makan waktu, dan seorang wartawan memiliki tenggat waktu. Ini juga menjadi penyebab ketidakakuratan berita.<sup>43</sup> Terkadang narasumber sulit ditemukan karena sibuk atau tidak, dan media perlu menyampaikan informasi kepada publik secepat mungkin. Sementara hal yang mendukung proses pelaporan berjalan lancar adalah telepon.<sup>44</sup>

2) Wartawan sulit bertemu dengan narasumber

Sementara itu, kendala paling umum yang dihadapi wartawan *Samin News* adalah sulitnya menemui narasumber karena jaraknya yang jauh, sehingga sulit untuk melakukan wawancara meskipun wartawan *Samin* harus menghasilkan berita setiap hari.

Sigit Pamungkas Redaktur *Samin News* menyatakan bahwa kendala yang paling sering dihadapi adalah sulitnya bertemu langsung dengan narasumber

---

<sup>43</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>44</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

akibat virus corona yang menyebabkan *social distancing*, sehingga sulit untuk bertemu dengan informan untuk wawancara, dan informasi harus dilaporkan secepatnya.<sup>45</sup>

### 3) Faktor jarak

Kendala terbesar yang di hadapi adalah narasumber, karena informan berada di bidang yang berbeda dan sulit ditemukan. Oleh karena itu, media menunda rilis informasi tersebut. Pendukung pemberitaan adalah kehadiran telepon seluler.<sup>46</sup>

Seperti terlihat dari pernyataan redaktur dan wartawan tersebut, faktor penghambat yang menjadi kendala bagi wartawan *Samin News* dalam menjaga keakurasian beritanya sebagai berikut.

- a) Wartawan sulit untuk bertemu dengan narasumber.
- b) Dalam meliput, wartawan kesusahan meliput karena terhambat oleh jarak yang lumayan jauh.
- c) Adanya *deadline* yang harus selalu terpenuhi setiap harinya.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Strategi Redaksi *Samin News* dalam Menyajikan Berita

Media digital menjadi salah satu media yang efektif digunakan dalam menyampaikan sebuah berita/informasi. Dalam konteks ini, portal media *online* menjadi salah satu contoh pemanfaatan media digital dalam menyampaikan pesan. Dalam asumsi teori ekologi media, media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat, media memperbaiki persepsi kita dan mengorganisasikan pergaulan kita dan media menyatukan seluruh dunia.

Dalam strategi penyajian berita, strategi berita yang efektif didukung oleh orang-orang yang dapat mempublikasikan kualitas layanan berita portal. *Samin News* sudah menjadi portal terkemuka sebagai portal yang mampu mempertahankan eksistensinya hingga saat ini.

---

<sup>45</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>46</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

a. Strategi Pemilihan Isu Dalam Pemberitaan

Pemilihan isu dalam berita merupakan tugas wajib bagi setiap redaktur media, isu dalam berita didefinisikan sebagai peristiwa yang dapat diprediksi di masa depan, yang melibatkan peristiwa yang terkait dengan ekonomi, moneter, sosial, politik, hukum, pembangunan nasional, bencana alam, kematian, atau krisis-krisis peristiwa terkait. Pertanyaan juga biasa disebut dengan rumor, rumor dan gossip.

Ringkasnya, portal *Samin News* selalu mengedepankan topik yang sedang hangat dan dekat dengan masyarakat ketika memilih topik berita, khususnya di Karesidenan Pati. Berita, terutama *headline*, tidak lepas dari isu-isu terkait kota, terutama perumahan, kriminalitas, dan hukum.

Proses pertama sering disebut dengan berita *selection view*, proses dimana peristiwa bisa dan tidak bisa diberitakan. Apa yang perlu diliput dan apa yang harus ditambahkan, dan apa yang dikurangi jurnalis dari berita yang mereka laporkan.<sup>47</sup>

b. Strategi Penempatan Isu dalam Pemberitaan

Saat menempatkan isu pemberitaan, *Samin News* selalu dilihat dari sisi peristiwa yang menarik perhatian orang banyak. *Samin News* lebih menekankan pada dua hal yaitu berita penting dan berita menarik,<sup>48</sup> masyarakat cenderung lebih memperhatikan berita menarik daripada berita penting, karena jika kemasannya tidak menarik maka berita penting akan dikesampingkan. *Samin News* membedakan antara berita yang penting dan berita menarik. Berita menarik berawal dari peristiwa yang penting atau memiliki nilai signifikansi kepada kehidupan masyarakat luas khususnya kehidupan masyarakat kota.

Penempatan isu dalam pemberitaan menentukan lahirnya berita menarik. Berita menarik didasarkan pada pengambilan *angel* berita. Pengambilan *angel* berita pada portal *Samin News* berbeda dengan cetaknya. *Angel* berita atau sudut pandang terhadap berita portal tersebut sebenarnya sederhana

---

<sup>47</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>48</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

dan kecil-kecil tetapi lebih spesifik, ada unsur mengapa dan unsur *human interest* agar lebih dekat dengan pembaca.

c. Strategi Penyajian dan Pengembangan Pemberitaan

*Samin News* memadukan konsep penyajian berita dengan rumus *5W+1H* dengan *follow up news*. Dengan demikian, *Samin News* adalah portal yang menyajikan berita yang berkualitas berdasarkan prinsip-prinsip idealisme media massa. Namun, sebuah berita yang sampai kepada pembaca tidak lahir begitu saja, dan tak semudah membalikkan telapak tangan. Lahirnya suatu berita, memerlukan waktu dan beberapa tahapan. Berita-berita yang didapatkan melalui reporter di lapangan kemudian dikirimkan ke email *Samin News* lalu di lanjutkan ke masing-masing redaktur sesuai dengan jobdesknya, kemudian diedit sedemikian rupa agar menghasilkan berita yang memenuhi syarat untuk di sebarakan kepada pembaca.

Kriteria penulisan berita di media *online Samin News* selain unsur *5W+1H* redaktur mengambil dari sudut pandang yang berbeda. Mengambil berita dari tajuk berita utama, kemudian diambil intinya sekaligus ketika diterbitkan pesannya panjang, maka hal tersebut dapat membawa berita tersebut bisa jelas jalan beritanya.<sup>49</sup>

Jadi kesimpulan dalam strategi Redaksi *Samin News* dalam menyajikan berita ada tiga yakni, strategi pemilihan isu dalam pemberitaan, strategi penempatan isu dalam pemberitaan, strategi penyajian dan pengembangan pemberitaan.

2. Analisis Redaksi *Samin News* dalam Menjaga Keakurasian Berita dalam Perspektif *Tabayyun (Check and Recheck)*

a. Strategi menjaga keakurasian berita

Salah satu langkah yang dilakukan perusahaan media untuk mempertahankan pembaca adalah dengan mempertahankan karakteristik yang mereka miliki. Baik dari segi tampilan portal, konten berita, *update*, gaya bahasa dan gaya penulisan. Redaksi *samin news* menerapkan beberapa strategi untuk menjaga akurasi berita terkait kecepatan dan pembaruan *Big White Cloud Insight News*.

---

<sup>49</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.



Beberapa strategi yang diterapkan redaksi dalam menjaga akurasi berita terkait kecepatan *updating* berita sebagai berikut.

1) Strategi Pertama yang Dilakukan yaitu Terkait Akurasi Berita

Untuk berita yang salah ketik sebelum diunggah, selain editing, tata letak/grafik dan teks masih perlu dicek ulang untuk keseluruhan berita, namun jika berita sudah diunggah dan tidak akurat, seperti salah ketik, kesalahan penulisan nama sumber dan lain-lain akan langsung diproses tanpa merubah jam untuk mengunggah berita. Tim *layout*/ desain grafis juga bertugas mengecek ulang ketika membuat halaman agar tidak ada berita yang lolos *upload* tapi tidak akurat penulisannya.<sup>50</sup>

Tidak banyak perbedaan mendasar antara berita tradisional dan berita *online*. Dalam pemberitaan, proses redaksi dan penyajian konten, serta etika jurnalistik. Konten berita harus menganut prinsip *5W+1H*, tetapi media penyajiannya berbeda. Informasi atau isu pada bentuk media kertas, televisi, atau memakai gelombang radio, dan satunya lagi memakai jaringan global atau internet.

2) Strategi Soal Kecepatan

Selain penulisan berita tentunya soal kecepatan tak ketinggalan karena hal tersebut ialah syarat untuk informasi *online* dimana pembaca bisa mendapatkan isu tersebut secara langsung pada saat terjadinya insiden. Tim redaktur menyiasatinya dengan cara mempersingkat dan mengambil langsung ke inti berita tersebut.<sup>51</sup>

Selayaknya setiap portal atau media *online* salah satu syarat yang wajib dimilikinya yaitu soal kecepatan hendaknya mempunyai prosedur publikasi yang *real time*, lebih leluasa tanpa perlu terkekang oleh periode juga jadwal penerbitan atau siaran. Dimana saja serta kapan saja selama terhubung menggunakan jaringan global atau internet, maka penerbit bisa mempublikasikan info atau berita eksklusif berasal

---

<sup>50</sup> Alfi Khiruddin, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 5, transkrip.

<sup>51</sup> Sigit Pamungkas, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 3, transkrip.

daerah insiden. Karena inilah pembaca/ pengguna portal berita dapat menerima info lebih seringkali serta terbaru.

3) Strategi memanfaatkan media sosial

*Samin News* dapat diakses oleh banyak pembaca, mungkin banyak, media *online* memanfaatkan media sosial seiring kemajuan teknologi saat ini untuk memudahkan pembaca mengakses berita kapan saja dan di mana saja. Kemudahan dalam mengakses portal media *Samin News* berkat keberadaan media sosial, terkadang orang tidak punya waktu untuk membuka *website* tetapi mengikuti media sosial *Samin News* maka secara otomatis langsung *ter-share* ke media sosial.<sup>52</sup>

4) Strategi menggunakan standar penilaian

untuk berita yang dikirim wartawan Adapun penilaian untuk jurnalis yang memasukkan berita paling populer, atau berita yang paling banyak dibaca. Pesan yang baik tetapi tidak lengkap tidak dimuat dan harus diselesaikan sebelum dapat dimuat. Ini adalah cara bagi jurnalis untuk menemukan dan menghasilkan berita dengan lebih baik dan lebih aktif.

**b. *Tabayyun (Check and Recheck)* dalam Pemberitaan**

Dalam mencari suatu kebenaran dalam pemberitaan terlebih dahulu berita/informasi tersebut diseleksi dengan melakukan *check and recheck*, memverifikasi, dan mencari kebenaran atas sebuah pemberitaan yang beredar dengan tujuan agar tidak termakan pemberitaan bohong (*hoax*).

redaksi *Samin News* mewajibkan setiap anggota keredaksian untuk rajin membaca, Menanggapi isu pemberitaan dan penyebaran berita dengan cepat dan praktis redaksi *Samin News* selalu meneliti sumber berita dengan seksama melakukan perbandingan antara satu sumber dengan sumber lainnya yang berimbang.<sup>53</sup> Inti dari melakukan *tabayyun (check and recheck)* dalam menjaga akurasi berita dengan cara mengklarifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi.

---

<sup>52</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>53</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

### c. Etika Komunikasi Islam dalam Menyajikan Berita

#### 1) Komunikasi Atas Dasar Fakta

Etika dalam komunikasi seorang wartawan harus berkomunikasi atas dasar fakta/kebenaran dengan tujuan agar tercapainya demi keuntungan dan kemaslahatan kehidupan, khususnya kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

konsekuensi yang akan didapatkan tim keredaksian jika melakukan kesalahan dengan menyebarkan berita yang tidak faktual, selain di kenakan pasal hukum kesalahan tersebut juga akan mencoreng nama baik dari media tersebut, dan kepercayaan masyarakat terhadap media tersebut akan menurun dan berangsur-angsur sirna.<sup>54</sup>

#### 2) Verifikasi Pemberitaan (*Tabayyun*)

Terdapat tiga tahap dalam verifikasi pemberitaan antara lain, *check and recheck* keaslian berita (*validasi*), menggali lebih dalam dan memahami informasi yang telah diberikan dan kita terima dengan mengecek kebenarannya (*verifikasi*), sumber informasi harus jelas dan dua sumber yang berimbang (*klarifikasi*). Jangan sampai berita tersebut lolos dalam tahap pengecekan sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman yang bisa mengakibatkan perpecahan.<sup>55</sup>

#### 3) Bersikap Netral Ketika Terjadi Pro dan Kontra

Sebagai media yang baik dan dapat mempertanggung jawabkan isi beritanya, seorang wartawan harus bisa bersikap netral ketika terjadi perbedaan pendapat.<sup>56</sup> hendaklah berhati-hati dalam pemilihan kata dan bahasa yang dapat menimbulkan perselisihan.<sup>57</sup>

---

<sup>54</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>55</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>56</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>57</sup> Satriyo Abdi Nugroho, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

- 4) Menggunakan Kata dan Gaya Bahasa yang Menunjukkan Kebaikan

Selain menginformasikan kepada halayak semata, tetapi juga menjelaskan dan makna yang tersirat dalam isi berita tersebut. Kata-kata yang digunakan mudah dipahami, dan bermakna positif.

### 3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menjaga Keakurasian Berita dalam Perspektif *Tabayyun (Check and Recheck)*

- a. Faktor Pendukung dalam Menjaga Keakurasi Berita dengan Penerapan Perspektif *Tabayyun (Check and Recheck)*

Adapun faktor pendukung dalam mewujudkan berita yang bertanggung jawab serta tidak melanggar kode etik, penjelasannya sebagai berikut.

- 1) Kode Etik

Kode Etik Jurnalistik merupakan pilar yang sangat penting bagi jurnalis, Etika kebebasan jurnalis dalam proses pencarian berita mungkin atau mungkin tidak memandu setiap pasang berita akan dipublikasikan oleh media. Kode Etik Jurnalis adalah mahkota dan hati nurani setiap jurnalis.

Penegakan kode etik jurnalistik oleh jurnalis merupakan bagian integral dari proses kerja kreatif jurnalis dalam pemberitaan. Kode Etik Jurnalistik memegang tempat yang sangat penting bagi jurnalis. Kode etik jurnalistik memegang tempat yang sangat penting bagi jurnalis. Bahkan dibandingkan dengan undang-undang lain yang memberikan sanksi pribadi, kode etik jurnalistik harus mendapat tempat khusus di hati setiap jurnalis.

Berita yang dirilis harus benar secara faktual, berimbang, tidak melanggar kode etik, dan tidak beretika buruk. Berita dan informasi sesuai dengan fakta yang diperoleh berdasarkan wawancara penggalan data informasi, dan tidak berpihak.<sup>58</sup>

- 2) Undang-undang Pers

Undang-undang Pers bertujuan untuk melindungi jurnalis di tempat kerja karir jurnalistik. Dengan UU Pers, bisa diharapkan wartawan seluas mungkin ketika

---

<sup>58</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

mereka akan atau akan melaporkan berita tanpa campur tangan semua pihak, apalagi sampai mengganggu pekerjaan wartawan dan menyebabkan keterlambatan peliputan berita, sepanjang berita yang dihasilkan tidak etis, berita tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh hukum. Hukum pers harus menjadi pelindung jurnalis bekerja di lapangan, seluruh masyarakat harus memiliki.

Di sisi lain, pers juga harus berperan sebagai kritikus terhadap pemerintah. Kontrol sosial tidak diperoleh dari kebebasan pers, tetapi dari tanggung jawab dan kewajiban pers itu sendiri. Kontrol sosial terjadi dalam konteks pers memberikan pendidikan sosial kepada masyarakat

Upaya media massa untuk membentuk opini publik adalah tanggung jawab memberikan edukasi kepada masyarakat. Konstitusi menyiratkan bahwa masyarakat harus dididik, dan peran ini sebagian dipegang oleh pers. Tanggung jawab pers untuk memberikan informasi profesional kepada publik adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

### 3) Penghubung Aspirasi dan Informasi bagi Masyarakat

Sisi lain, media juga harus berperan sebagai kritikus terhadap pemerintah. Kontrol sosial bukanlah didapat dari kebebasan pers, namun merupakan tanggung jawab dan kewajiban pers itu sendiri. Kontrol sosial itu dilakukan dalam konteks pers memiliki peran melakukan pendidikan sosial kepada masyarakat.

Seorang jurnalis harus selalu menfengarkan tuntutan masyarakat dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, dan menyampaikan berita tidak hanya tentang pemerintah, tetapi juga tentang masyarakat kecil.<sup>60</sup>

Upaya media massa membentuk opini publik adalah tanggung jawab melakukan pendidikan terhadap masyarakat. Konstitusi menyiratkan bahwa masyarakat harus dicerdaskan dan Sebagian perannya dimainkan oleh

---

<sup>59</sup> Nurliasari, "Pers Indonesia sebagai Alat Kontrol Sosial", *Jurnal Komunikasi*. Vol 1 No. 1 (2010), diakses pada 27 Juni 2022, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18353/>

<sup>60</sup> Saiful Anwar, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

media. Adapun tanggung jawab pers memberikan informasi secara profesional kepada masyarakat, adalah sebagai berikut.<sup>61</sup>

- a) Unsur-unsur yang layak diberitakan. Informasi dasar yang disebarluaskan di media massa sebuah elemen  $5W + 1H$  harus dipenuhi.
- b) Informasi yang disampaikan harus berimbang.
- c) Menyatakan fakta dan akurat.
- d) Jujur dan tidak memihak.
- e) Mematuhi ketentuan kode etik jurnalistik
- f) Menghindari kemungkinan litigasi.
- g) Mempertimbangkan aspek pendidikan publik

Media adalah cara pelaporan bagi masyarakat untuk melakukan tugasnya Persyaratan pesan. Media tidak hanya dapat melaporkan peristiwa, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antar komunitas kinerja pemerintah. Segala komentar yang pembangun dari semua pihak kepada semua media, khususnya *Samin News*, harus selalu dijadikan bahan kritik, sebagai wujud motivasi bagi setiap anggota. Berita yang disebarluaskan oleh media tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban informasi kepada suatu komunitas, tetapi juga sebagai penghubung antar komunitas. Media juga harus mengakomodir semua opini terkait isu berita atau kontrol sosial di masyarakat.

- b. Faktor Penghambat dalam Menjaga Keakurasi Berita dalam Perspektif *Tabayyun (Check & Recheck)*

Adapun faktor penghambat dalam mewujudkan berita yang bertanggung jawab serta tidak melanggar kode etik, yakni bahwa jurnalis tidak boleh melakukan kesalahan, yang menyebabkan jurnalis selalu berhati-hati dalam meliput berita hingga penulisan berita. Karena wartawan harian *Samin News* selalu mendapat bimbingan dan saran dari teman-teman lain atau pemimpin redaksi, mereka selalu teliti.

- 1) Kesalahan dalam penulisan

Wartawan *Samin News* tidak pernah mengalami kesalahan dalam meliput informasi sebab mereka memiliki perencanaan warta sebelumnya pada rapat

---

<sup>61</sup> Nurliasari, "Pers Indonesia sebagai Alat Kontrol Sosial", *Jurnal Komunikasi*. Vol 1 No. 1 (2010), diakses pada 27 Juni 2022, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18353/>

redaksi sebagai akibatnya proses peliputan berita berjalan dengan lancar. Dan wartawan *Samin News* bekerja secara profesional dan selalu mematuhi kode etik jurnalistik sebagai akibatnya kesalahan-kesalahan sekecil apapun selalu dihindari karena bisa menyebabkan nama perusahaan tercoreng.

Sebelum meliput, wartawan harus mempersiapkan beberapa yang akan menunjang keberhasilan berita. Namun kadang proses pemberitaan juga dapat menyebabkan wartawan menghadapi kondisi atau situasi yang kurang mendukung sehingga menghambat upaya penggalian informasi tentang suatu peristiwa. Dalam mencari informasi, wartawan terkadang menemui kendala di lapangan.

2) Wartawan sulit bertemu dengan narasumber

Sementara itu, kendala paling umum yang dihadapi wartawan *Samin News* adalah sulitnya menemui narasumber karena jaraknya yang jauh, sehingga sulit untuk melakukan wawancara meskipun wartawan *samin news* harus menghasilkan berita setiap hari.

3) Faktor jarak

Faktor penghambat yang menjadi kendala bagi wartawan *samin news* dalam menjaga keakuratan beritanya yakni, wartawan kesulitan mencari sumber, pada saat meliput, wartawan kesulitan untuk karena jarak yang lumayan jauh, setiap hari memiliki batas waktu.